

## Jenis dan Proses Morfofonemik Konfiks pada Objek dalam Kalimat Majemuk Rubrik Opini Surat Kabar *Tribun Jateng*

Candra Wahyu Arif Adani<sup>1</sup>, Hari Wahyono<sup>2</sup>, Winasti Rahma Diani<sup>3</sup>

Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No. 39 Potrobangsari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

email: [candraarifadani13@gmail.com](mailto:candraarifadani13@gmail.com)

### Abstrak

Bentuk objek yang ditemukan dalam rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng* tidak hanya bentuk dasar saja tetapi ditemukan juga objek dalam bentuk turunan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk (1) mendapatkan deskripsi jenis konfiks pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*, dan (2) mendapatkan deskripsi proses morfofonemik pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan konfiks dan proses morfofonemik sebagai objek penelitiannya. Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode baca dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih dan teknik bagi unsur langsung (BUL). Hasil penelitian ini adalah ditemukannya tiga jenis konfiks yaitu (1) konfiks *per- -an*, (2) konfiks *pe- -an*, dan (3) konfiks *ke- an*. Ketiga konfiks tersebut berperan sebagai pembentuk nomina yang mengisi fungsi objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*. Selanjutnya, ditemukan pula 4 jenis proses morfofonemik yaitu (1) proses pemunculan fonem, (2) proses peluluhan fonem, (3) proses pergeseran fonem, dan (7) proses pengekal fonem. Hasil penelitian ini dapat implikasikan pada materi menulis berita kelas XI sebagai bahan ajar bagi guru.

**Kata kunci:** jenis konfiks, objek, proses morfofonemik.

### Abstract

Forms of objects found in newspaper opinion rubrics *Tribun Jateng* not only the basic form but also found objects in the form of derivatives. The purpose of this research is to (1) get a description of the type of conflict on the object in compound sentences newspaper opinion rubric *Tribun Jateng*, and (2) get a description of the morphophonemic process on the object in the compound sentence of the newspaper opinion rubric *Tribun Jateng*. This research is a qualitative research with confix and morphophonemic processes as research objects. Methods and techniques for providing data used are reading methods and note-taking techniques. Data analysis methods and techniques used are distribution methods and direct element (BUL) techniques. The results of this study are the discovery of three types of confix, namely (1) confix *per- -an*, (2) confix *pe- -an*, and (3) confix *ke-an*. The three confixes act as forming nouns that fill the object function in compound sentences in the newspaper opinion rubric *Tribun Jateng*. Furthermore, four types of morphophonemic processes were also found, namely (1) phoneme-generating processes, (2) phoneme dissolving processes, (3) phoneme-shifting processes, and (7) phoneme-perpetuating processes. The results of this study can have implications for class XI news writing materials as teaching materials for teachers.

**Keywords:** confix, morphophonemic process, object.



## PENDAHULUAN

Konfiks dalam bahasa Indonesia menurut Kridalaksana (2009, h.29) adalah konfiks ke- -an, ber- -an, pe- -an, dan per- -an. Tiga diantaranya merupakan konfiks yang dikatakan paling produktif dalam pembentukan kata bahasa Indonesia (Ramlan, 2009, h.61-62). Banyak bentuk turunan yang dapat dibentuk oleh konfiks, salah satunya adalah nomina yang menduduki fungsi objek dalam kalimat. Jenis konfiks yang digunakan untuk membentuk objek dalam kalimat menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Selanjutnya, proses morfofonemik yang terjadi pada objek berkonfiks juga tidak kalah menarik untuk diteliti. Kridalaksana (2009, h.184) membagi proses morfofonemik menjadi 10 proses. Mendeskripsikan proses morfofonemik apa yang terjadi pada objek berkonfiks menjadi salah satu tujuan dari penelitian ini.

Penggunaan konfiks pada objek dan proses morfofonemik konfiks salah satunya dapat dilihat pada tulisan rubrik opini. Bentuk objek yang dapat ditemukan dalam satu kalimat sangat beragam. Hal ini dikarenakan sebagian besar rubrik opini ditulis menggunakan kalimat majemuk. Objek yang ditemukan dapat berupa bentuk dasar atau bentuk turunan yang mendapat konfiks. Salah satu rubrik opini yang mudah untuk ditemukan dimuat dalam surat kabar *Tribun Jateng*.

Rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng* diterbitkan lima hari dalam sepekan. Tidak hanya diterbitkan secara cetak, rubrik opini juga diterbitkan secara daring. Rubrik opini yang surat kabar *Tribun Jateng* ditulis oleh publik menjadi gambaran penggunaan bahasa khalayak umum. Gaya penulisan yang digunakan oleh khalayak umum berbeda dengan gaya penulisan orang yang sudah profesional di bidangnya atau wartawan. Kemampuan menulis yang baik diperlukan untuk menulis sebuah artikel yang akan dimuat dalam surat kabar. Pemahaman tentang konfiks dan proses morfofonemik menjadi salah satu hal yang mendukung kemampuan menulis. Salah satu komponen kemampuan menulis yang perlu dikembangkan adalah penggunaan ejaan. Sesuai dengan pengertian kemampuan menulis pada kurikulum merdeka. Berdasarkan hal itu, hasil penelitian ini nantinya akan diimplikasikan pada materi menulis teks berita kelas XI. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa dapat menuliskan gagasannya dalam bentuk teks berita mengenai fenomena di sekitarnya berdasarkan pengamatannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti jenis konfiks dan proses morfofonemik pada objek kalimat majemuk dalam rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*.

Kajian pustaka penelitian ini adalah lima penelitian yang berkaitan dengan rubrik opini sebagai sumber datanya. Alasannya dipilihnya kelima penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah objek penelitian yang diambil peneliti sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka adalah skripsi yang ditulis oleh Rizqi (2017). Rizqi dalam skripsi berjudul *Proses Morfofonemik Kata Berafiks pada Kalimat Majemuk dalam Artikel Rubrik Opini KOMPAS Edisi 14-16 November 2017* menjelaskan tentang proses morfofonemik yang terjadi pada kata berafiks. Rizqi menggunakan metode simak dan teknik catat dalam penyediaan datanya dan menggunakan metode bagi unsur langsung sebagai metode dan teknik analisis datanya. Hasil penelitian Rizqi adalah ditemukannya 7 proses morfofonemik afiks, yaitu (1) pemunculan fonem, (2) pengejalan fonem, (3) pemunculan dan pengejalan fonem, (4) pergeseran fonem, (5) pelepasan fonem, (6) peluluhan fonem, dan (7) penyisipan fonem. Hasil penelitian Rizqi akan diimplikasikan ke dalam bahan ajar yang akan digunakan di kelas X Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

Penelitian lain yang digunakan adalah penelitian Rahmah dkk (2021). Artikel berjudul *Analisis Aneksi pada Rubrik Opini di Media Online Kompas.Com Edisi Februari*

2021 itu dimuat dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 tahun 2021. Rahma dkk, menguraikan jenis aneksi yang ditemukan dalam rubrik opini media *online* Kompas.Com. Jenis aneksi yang ditemukan dibagi menjadi lima kelompok, yaitu (1) bentuk aneksi substantif, (2) bentuk aneksi dengan kata ganti, (3) bentuk aneksi adjektif, (4) bentuk aneksi dengan kata kerja, dan (5) bentuk aneksi dengan kata depan. Selain jenis aneksi, ditemukan pula elemen-elemen yang termasuk dalam proses pemaknaan aneksi, yaitu (1) proses pemaknaan dengan afiksasi, (2) proses pemaknaan dengan menyisipkan kata pada aneksi, (3) proses pemaknaan dengan melepas bagian aneksi, dan (4) proses pemaknaan dengan mengartikan masing-masing unsur pada aneksi.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang sudah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi jenis konfiks dan dekripsi proses morfofonemik pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan hasil berupa data teks deskripsi yang berisi informasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan jenis konfiks dan proses morfofonemik yang ditemukan pada objek dalam rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode baca serta teknik catat sebagai teknik penyediaan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih, yaitu metode yang menggunakan bagian dari bahasa tersebut sebagai alat penentu. Teknik yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL), yaitu teknik yang membagi satuan lingual tersebut menjadi beberapa bagian atau unsur. Unsur-unsur tersebutlah yang akan dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Jenis Konfiks pada Obek dalam Kalimat Majemuk Rubrik Opini Surat Kabar *Tribun Jateng*

Ada tiga jenis konfiks yang ditemukan pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*. Ketiga konfiks tersebut adalah (1) konfiks *per- -an*, (2) konfiks *pe- -an*, dan (3) konfiks *ke- -an*.

#### 1. Konfiks *per- -an*

##### Data 12b

Dengan adanya kasus di atas kita bisa lebih *aware* terhadap korban yang mengalami kasus kekerasan seksual yang dialami oleh wanita, pemerintah juga harus segera memberikan kebijakan dan **perlindungan** terhadap kasus ini agar tidak terjadi lagi kasus kekerasan seksual yang mengakibatkan korban hingga bunuh diri. (JKPER12b)

Objek berkonfiks *per- -an* ditemukan pada data 12b. Data tersebut merupakan kalimat majemuk yang terdiri dari dua klausa yang dipisahkan oleh tanda baca koma. Penjabaran fungsi sintaksis data 12b dapat dilihat seperti berikut ini.

Dengan adanya kasus di atas kita bisa lebih *aware*  
K S P

terhadap korban yang mengalami kasus kekerasan seksual yang dialami oleh wanita,

*Jenis dan Proses Morfofonemik Konfiks pada Objek dalam Kalimat Majemuk Rubrik Opini Surat Kabar Tribun Jateng*

Pel.

pemerintah juga harus segera memberikan

S

P

kebijakan dan **perlindungan** terhadap kasus ini agar tidak terjadi lagi

O

P

kasus kekerasan seksual yang mengakibatkan korban hingga bunuh diri.

Pel.

Berdasarkan hasil analisis fungsi sintaksis di atas, objek berkonfiks pada data 12b ditunjukkan oleh kata bercetak tebal yaitu **perlindungan**. Selanjutnya, berikut analisis afiksasinya.

*per- -an* + lindung → perlindungan 'tempat berlindung'.

Bentuk dasar dari 'perlindungan' adalah 'lindung'. Konfiks *per- -an* dilekatkan secara bersamaan pada bentuk dasar. Proses afiksasi tersebut tidak mengubah kategori kata yaitu nomina.

## 2. Konfiks *pe- -an*

### Data 4

Kemudahan dalam mengakses pelayanan dan **pengaduan** menjadi salah satu janji politik Ganjar. (JKPE04)

Konfiks *pe- an* ditemukan pada objek data 4. Data 4 merupakan kalimat majemuk yang memiliki dua predikat. Agar lebih jelas, fungsi sintaksisnya akan dijabarkan seperti berikut.

Kemudahan dalam mengakses pelayanan dan **pengaduan**

S

P

O

menjadi salah satu janji politik Ganjar.

P

Pel

Objek kalimat tersebut merupakan frasa subordinatif, di mana salah satunya dapat dihilangkan dan tidak mengubah makna. Objek berkonfiks kalimat di atas ditunjukkan oleh kata bercetak tebal yaitu, **pengaduan**. Analisis afiksasinya dijabarkan seperti berikut.

*pe- -an* + adu → pengaduan 'proses mengadu'.

Bentuk dasar dari 'pengaduan' adalah 'adu'. Kata 'adu' mendapatkan konfiks *pe- an* yang dilekatkan secara bersamaan. Proses afiksasi tersebut mengubah kategori kata. Kata 'adu' sebelum afiksasi berkategori verba, setelah mengalami afiksasi berubah menjadi nomina.

### 3. Konfiks *ke- -an*

#### Data 6

Diantaranya hal itu didorong oleh kebutuhan nurturing atau merawat memelihara seseorang atau sesuatu dan mengikuti tren yang sedang marak atau mengisi **keseharian** mereka. (JKKE06)

Data 6 adalah kalimat yang terdiri dari tiga klausa. Klausa-klausa tersebut dihubungkan dengan konjungsi. Berikut penjabaran fungsi sintaksisnya.

Diantaranya hal itu didorong  
S P

oleh kebutuhan nurturing atau merawat memelihara seseorang atau sesuatu  
Pel

dan mengikuti tren yang sedang marak atau mengisi **keseharian** mereka.  
Konj. P O Konj. P O

Objek berkonfiks yang ditemukan pada data 6 ditunjukkan oleh kata **keseharian** yang dicetak tebal. Proses afiksasinya dijabarkan seperti berikut.

*ke- -an* + sehari → keseharian 'kebiasaan sehari-hari'.

Proses afiksasi 'keseharian' adalah dengan melekatkan konfiks *ke- -an* pada bentuk dasar 'sehari' secara bersamaan. Berbeda dengan afiksasi data sebelumnya. Proses afiksasi pada data 6 tidak mengubah kategori kata. Kata 'sehari' sebelum mengalami afiksasi merupakan nomina, tetap menjadi nomina.

#### B. Proses Morfofonemik pada Objek dalam Kalimat Majemuk Rubrik Opini Surat Kabar *Tribun Jateng*

Proses morfofonemik yang ditemukan pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng* berjumlah empat proses. Proses tersebut adalah (1) pemunculan fonem, (2) peluluhan fonem, (3) pergeseran fonem, dan (4) pengekal fonem.

##### 1. Proses Pemunculan Fonem

#### Data 15

Tentu verifikasi faktual tidak boleh ditinggalkan oleh PPDP, dan Pengawas Desa juga melakukan **pengawasan** secara melekat. (PMPEM15)

Data 15 merupakan kalimat majemuk yang mengandung objek berkonfiks. Letak objek berkonfiks pada data 5 dapat dilihat lebih jelas pada penjabaran fungsi sintaksis berikut.

Tentu verifikasi faktual tidak boleh ditinggalkan oleh PPDP, dan  
S P Pel. Konj.

Pengawas Desa juga melakukan **pengawasan** secara melekat.

*Jenis dan Proses Morfofonemik Konfiks pada Objek dalam Kalimat Majemuk Rubrik Opini Surat Kabar Tribun Jateng*







fonem /ng/ atau fonem nasal lainnya karena bertemunya konfiks *ke- -an* / *pe- -an* dengan bentuk dasar yang memiliki satu suku kata atau yang diawali dengan fonem vokal atau /h/. Jika dijumlahkan, data proses pemunculan fonem berjumlah 9 data. Kedua, proses peluluhan fonem. Proses peluluhan fonem terjadi karena bertemunya konfiks *ke- -an* atau *pe- -an* dengan bentuk dasar yang diawali dengan fonem /k/, /t/ /s/, dan /p/. Keempat fonem tersebut akan luluh dan berubah menjadi fonem nasal seperti /n/, /m/, /ng/, dan /ny/ jika bertemu dengan kedua konfiks tersebut. Peluluhan fonem terjadi pada data peningkatan, penyusunan, pengelolaan, dan pemandangan.

Selanjutnya, proses morfofonemik ketiga yang ditemukan adalah proses pergeseran fonem. Proses tersebut ditemukan pada data yang berakhir dengan konsonan seperti pertumbuhan, keselarasan, kehadiran, kesempatan, kesehatan, kebijakan, persoalan, kepuasan, kecerdasan, pelatihan, perbudakan, kenaikan, kehabisan, kelancaran, kebutuhan, dan ketentraman. Jika dijumlahkan, proses pergeseran fonem yang ditemukan berjumlah 17 data. Proses morfofonemik pengekal fonem juga ditemukan pada objek dalam kalimat majemuk rubrik opini surat kabar *Tribun Jateng*. Pengekal fonem terjadi karena tidak adanya fonem yang berubah setelah mengalami proses morfologi. Biasanya terjadi pada bentuk dasar yang berakhir dengan huruf vokal seperti kesetaraan, kebahagiaan, kekuatan, perlindungan, kelangkaan, kesejahteraan, dan kebijaksanaan. Jumlah dari seluruh data proses pengekal fonem adalah sepuluh data.

Hasil penelitian ini akan diimplikasikan pada materi teks berita kelas XI sebagai bahan ajar bagi guru. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran 11.4 peserta didik menulis gagasan dalam bentuk teks berita mengenai fenomena yang terjadi di sekitarnya berdasarkan pengamatannya.

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian selanjutnya mengenai jenis konfiks dan proses morfofonemik adalah peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengjaji jenis konfiks dan proses morfofonemik pada objek kalimat majemuk. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup penelitiannya tidak hanya berfokus pada penggunaan konfiks dan proses morfofonemiknya saja akan tetapi pada perubahan makna yang terjadi pada saat sebelum dan setelah afiksasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amboningtyas, Dheasey. (2022, Januari 6). Membangun Semarang dengan Triple Helix, *Tribun Jateng*, h.2
- Anton. (2022, Januari 31). Orang Bajik akan Sehat, *Tribun Jateng*, h.2
- Cahyanto, Ginanjar, Dwi. (2022, Januari 12). Petani di Ambang Kelesuan, *Tribun Jateng*, h.2
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewanty, Bellinda, W., (2022, Januari 7). Setengah Hati Melayani Publik, *Tribun Jateng*, h.2

- Djafar, Hamsiah. (2017). "Penggunaan Kalimat Majemuk dalam Karya Tulis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar". *Jurnal al-Kalam* Vol. IX No. 2
- Fadhilah, Ana. (2016). *Analisis Penggunaan Konfiks per- -an dalam Berita Opini Harian Kompas Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Banyudono*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fajriyani, Gita. (2022, Januari 20). Menyoal Tradisi Ganti Menteri Ganti Kurikulum, *Tribun Jateng*, h.2
- Farhana, Ika. (2017). *Penggunaan Konfiks pada Cerpen Karya Siswa Kelas XI Semester Ganjil madrasah Aliyah Negeri 21 Jakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Syarif Hidayatullah
- Fauzan, Muhammad. (2017). "Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia". *Jurnal Bahasa dan Sastra* No. 2 Vol. 2/ ISSN 2302-2043
- Haula, Baiq., Nur, Tajudin. (2018). "Konseptualisasi Metafora dalam Rubrik Opini Kompas Tahun 2018 : Kajian Semantik Kognitif". *Jurnal Mozaik Humaniora* Vol.18
- Indy, Erya. (2022, Januari 30). Menyoal Minyak Goreng Satu Harga, *Tribun Jateng*, h.2
- Issamsudin, M., (2022, Januari 10). 2022 Tahun Kebangkitan Pekerja Perempuan, *Tribun Jateng*, h.2
- Kartiko, Cahyo, Dwi. (2022, Januari 28). MEtaverse Inovasi atau Ancaman?, *Tribun Jateng*, h.2
- Kesuma, Tri, M. J. (2010). "Verba Transitif dan Objek dapat Lesap dalam Bahasa Indonesia". *Linguistik Indonesia* No.1
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawati, Ika, Diah. (2022, Januari 11). Bermain Puzzle Asyik, *Tribun Jateng*, h.2
- Lestari, Dewi, Puji. (2019). *Relasi Makna Sinonimi dan Antonimi pada Kalimat dalam Rubrik Opini Kompas edisi November 2018 sebagai Bahan Ajar di SMA*. Skripsi. Magelang. Universitas Tidar
- Lupiyanto, Ribut. (2022, Januari 15). Kultur Politik 2022 Menuju Pemilu 2024, *Tribun Jateng*, h.2

- 
- Mahendra, Opik. (2022, Januari 19). Melirik Konsep Agroedupark, *Tribun Jateng*, h.2
- Moeliono, Anton, M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muslich, Masnur. (2010). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ni'am, Maulin. (2022, Januari 24). AMAN-kan Pemalang dari Birokrasi yang Tidak Amanah, *Tribun Jateng*, h.2
- Ndiu, Benediktus. (2002, Januari 18). Budaya Konsumerisme di Kalangan Milenial, *Tribun Jateng*, h.2
- Noviana, Dinda. (2017). *Tindak Tutur Representatif dalam Rubrik Opini Surat Kabar Kompas Edisi MAret 2017 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi. *Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nugraheni, Stevalia. (2022, Januari 13). Kesehatan Mental Korban Kekerasan Seksual di Indonesia, *Tribun Jateng*, h.2
- Purnomo, Alloys, Budi. (2022, Januari 22). (Ke)pemimpin(an) Ekologis Interrreligius Merawat Bumi, *Tribun Jateng*, h.2
- Rahmah, Neng, F., Syafroni, Roni, N., Suntoko. (2021). "Analisis Aneksi pada Rubrik Opini Media *Online* Kompas.com Edisi Februari 2021". *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.5 No.2
- Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono
- Ramlan. (2009). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono
- Rizqi, Maulida. (2017). *Proses Morfofonemik Kata Berafiks pada Kalimat Majemuk dalam Artikel Rubrik Opini Kompas Edisi 15-16 November 2017*. Skripsi. *Magelang*. Universitas Tidar
- Rusyono, Sugie. (2022, Januari 14). Daftar Pemilih Problem Kultural Demokrasi di Indonesia, *Tribun Jateng*, h.2
- Sukamto. (2022, Januari 21). Implementasi Pelayanan "Khidmah" Sebuah Pemasaran di Sektor Publik, *Tribun Jateng*, h.2
- Tarmini, Wini., Sulistyawati, Rr. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press
- Tasroh. (2022, Januari17). Apa Kabar Penghematan APBN dan APBD, *Tribun Jateng*, h.2

Umayah, Urip. (2022, Januari 8). Fenomena Adopsi BOneka Arwah Bagaimana Kondisi Psikologinya, *Tribun Jateng*, h.2

Yusuf, Cahyo. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Bandungan Institute